III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, (2009: 6), penelitian eksperimen (*experimental research*) adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu. Test yang diberikan kepada siswa adalah test akhir (*post test*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran terprogram untuk mata Pelajaran IPS Terpadu Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Singarimbun dan Effendi (2002: 108), populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII A sampai dengan VII E SMP Negeri 23 Bandar Lampung yang berjumlah 120 siswa. Adapun rincian jumlah siswa pada tiap-tiap kelas sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	24
2	VII B	23
3	VII C	24
4	VII D	25
5	VII E	24
Total Populasi		120

Sumber: SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun 2015

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel populasi (*total sampling*), yaitu seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian maka sampel penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII A sampai dengan VII E SMP Negeri 23 Bandar Lampung yang berjumlah 120 siswa.

Alasan penulis menggunakan total sampling adalah karena seluruh siswa Kelas VII A sampai dengan VII E di SMP Negeri 23 Bandar Lampung telah mendapatkan pembelajaran IPS Terpadu dengan menggunakan metode pembelajaran terprogram, sehingga penulis akan mengetahui minat belajar seluruh siswa tersebut setelah dilaksanakannya pembelajaran terprogram, sehingga penelitian ini menjadi lebih komprehensif dibandingkan dengan hanya meneliti beberapa perwakilan siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal atau sesuatu yang menjadi perhatian suatu penelitian. Menurut Arikunto (2006:116) variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- a). Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah Pembelajaran Terprogram (X)
- b) Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah minat belajar siswa SMP Negeri 23 Bandar Lampung (Y)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006: 126-127), beberapa teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data lapangan tentang pelaksanaan metode pembelajaran terprogram, dengan cara turun secara langsung ke lokasi penelitian.

2. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subjek/responden penelitian untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum lokasi penelitian.

E. Uji Persyaratan Instrumen

Sebelum angket disebarakan kepada responden penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item atau butir pertanyaan yang diajukan.

1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau ketepatan suatu instrumen, yang diukur dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, dengan maksud untuk memperoleh nilai r hitung (r_h) sebagai nilai uji validitas yang akan dibandingkan dengan nilai r table (r_t). Kriteria pengujian, apabila $r_h > r_t$ dengan taraf signifikan 0,05 maka alat ukur dikatakan valid dan sebaliknya (Riduwan, 2004: 112).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan dapat diandalkan, yang diukur dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas yang dicari
- $\sum Si$ = jumlah baris butir
- St = varians total
- k = banyaknya soal

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai reliabilitas angket digunakan skala sebagai berikut:

0,800 – 1,000	= Reliabilitas Sangat tinggi
0,600 – 0,799	= Reliabilitas Tinggi
0,400 – 0,599	= Reliabilitas Cukup
0,200 – 0,399	= Reliabilitas Rendah
0,000 – 0,199	= Reliabilitas Sangat rendah

Kriteria pengujian apabila $r_h < r_l$ pada taraf signifikan 0,05 maka angket sebagai instrumen memenuhi syarat reliabel dan sebaliknya (Riduwan, 2004: 116).

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov Smirnov*. Dalam uji ini *Smirnov* diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran kontinyu. Syarat hipotesis yang digunakan yaitu :

H_0 : Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

H_a : Distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal

Rumus yang digunakan: $D = \max |F_0(X_i) - S_n(X_i)| ; i = 1, 2, 3, \dots$

Keterangan:

$F_0(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0 .

$S_n(S_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n .

Kriteria pengujiannya yaitu dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogrov Smirnov* dengan taraf nyata α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika :

$D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Tolak Ho apabila nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ berarti sampel berdistribusi tidak normal.
- b. Terima Ha apabila nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ berarti sampel berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini merupakan untuk menguji apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Uji dilakukan dengan uji F Lavene Test dengan Rumusan Hipotesis:

Ho : Varians populasi adalah tidak homogen

Ha : Varians populasi adalah homogen

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (Sig.) ≤ 0.05 maka Ho diterima berarti varian populasi homogen
- b. Jika probabilitas (Sig.) > 0.05 maka Ho ditolak berarti varian populasi tidak homogen

(Sudarmanto, 2005: 123)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terprogram terhadap minat belajar dengan menggunakan rumus uji t (*t-student*) pada tingkat kepercayaan 95 persen dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$.

Kriteria pengujiannya adalah:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
2. H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$; $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

H. UJI HIPOTESIS

Jika H_0 ditolak, berarti peubah bebas yang diuji berpengaruh nyata terhadap peubah terikat. Jika H_0 diterima berarti peubah bebas yang diuji tidak berpengaruh nyata terhadap peubah terikat (Sugiyono, 2003: 126).